
**PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENDUKUNG
PEMBELAJARAN SANTRI PADA PONDOK
PESANTREN**

Kiki Ahmad Baihaqi*¹, Ahmad Fauzi², Jamaludin Indra³

^{1,2,3}Institution/affiliation

^{1,2,3}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang

*e-mail: kikiahmad@ubpkarawang.ac.id¹, afauzi@ubpkarawang.ac.id², jamaludin.indra@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

In the current digital era, the integration of technology in education is becoming increasingly important, including in the context of education in Islamic boarding schools. This service activity aims to integrate technology in student learning at Islamic boarding schools as an effort to improve the quality of Islamic education. With a focus on utilizing online platforms, mobile applications and digital resources, this activity involves the development of interactive learning modules and training for Islamic boarding school teachers. The main goal is to increase students' access to learning materials, enrich the curriculum with digital resources, and facilitate active interaction in the teaching and learning process. Apart from that, this activity includes counseling to Islamic boarding schools about the safety and sustainability of the use of technology. Through a collaborative approach with teachers and Islamic boarding school leaders, it is hoped that the results of this activity can make a positive contribution to improving the quality of education in Islamic boarding schools and equip students with skills that are relevant to current developments. The training results obtained from 30 out of 35 people successfully completed the training stages and the remaining 5 people passed with improvements.

Keywords: *Online Learning Media; Islamic boarding school; workshops*

ABSTRAK

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi semakin penting, termasuk dalam konteks pendidikan di pondok pesantren. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran santri di Pondok Pesantren sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. Dengan fokus pada pemanfaatan platform daring, aplikasi mobile, dan sumber daya digital, kegiatan ini melibatkan pengembangan modul pembelajaran interaktif dan pelatihan bagi guru pesantren. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akses santri terhadap materi pembelajaran, memperkaya kurikulum dengan sumber daya digital, dan memfasilitasi interaksi aktif dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, kegiatan ini mencakup penyuluhan kepada pihak pesantren tentang keamanan dan keberlanjutan penggunaan teknologi. Melalui pendekatan kolaboratif dengan pengajar dan pimpinan pesantren, diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren serta membekali santri dengan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Hasil pelatihan yang didapatkan dari 30 dari 35 orang berhasil melakukan tahapan pelatihan dan sisanya 5 orang lulus dengan perbaikan.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Online; pondok pesantren; workshop*

1. PENDAHULUAN

Berawal dari menyebarnya covid-19 di seluruh dunia kemudian di Tahun 2020 memasuki Indonesia, hingga tahun 2022 yang mulai berdampak kepada semua sendi kehidupan termasuk Pendidikan dan khususnya Pendidikan di pondok pesantren. Pendidikan di pondok pesantren identik dengan Pendidikan yang menuntut menetap disuatu lokasi dimana pondok pesantren tersebut berada. Sedangkan, pandemic menuntut manusia berjaga jarak demi menjaga Kesehatan sesama(Mahmud, 2019).

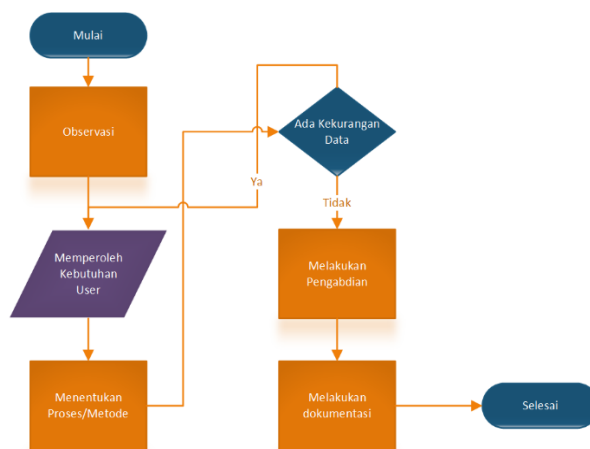
Disamping itu, proses belajar mengajar harus tetap terlaksana agar tidak terjadi Gap Pendidikan pada anak didik yang ada pada pondok pesantren. Maka, penggunaan media pembelajaran yang dapat mengakomodir kedua hal yaitu jaga jarak dan pembelajaran tetap bisa masiv dilakukan yaitu menggunakan metode online yang bisa digunakan dimana saja. Berdasarkan hal tersebut maka digagaslah pengabdian kepada masyarakat oleh Fakultas Ilmu Komputer untuk menggali lebih jauh pemanfaatan teknologi demi mendukung proses belajar mengajar di penatren At-Taubah. Yang sudah menggunakan hal tersebut namun hanya menggunakan metode kirim file tugas menggunakan whatsapp group diskusi.

Selain metode yang disebutkan sebelumnya banyak metode yang digunakan yaitu metode menggunakan google meet dan zoom. Namun penggunaan teknologi tersebut membutuhkan modal yang cukup, seperti menggunakan internet yang continue dan koneksi yang stabil, menggunakan banyak kuota untuk mengakses aplikasi tersebut. Selain kedua aplikasi itu juga dapat memanfaatkan media sharing berupa pembuatan e-learning yang direcord terlebih dahulu video pembelajarannya. Kemudian dapat dibagikan kepada siswa(Khotimah & Prastowo, 2022).

Untuk penggunaan aplikasi seperti youtube, membutuhkan kemampuan selanjutnya yaitu kemampuan editing dan juga media recording untuk menunjang hal tersebut. Dengan kata lain guru juga perlu danya pemahaman akan hal-hal tersebut, maka dilakukanlah pengajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung pembelajaran berbasis online(Sari et al., 2022).

2. METODE

Pada pengabdian melakukan beberapa proses yaitu dimulai dari kunjungan pra-pengabdian, melakukan observasi dengan bersilaturahmi langsung ke siswa dan juga pengurus pondok pesantren. Sebelum melakukan observasi kita menentukan juga tenaga yang terlibat untuk diajak observasi. Selain metode, platform dan juga menjadi media pembelaaran yang mendukung pola pembelajaran baik dan buruknya hasil pembelajaran(Cheng et al., 2021) dan (Abdullah et al., 2023). Gambar 1 dapat menjelaskan perihal tahapan dari abdimas kali ini.



Gambar 1. Alur Pengabdian Masyarakat

Tahap awal observasi ini melakukan analisis terhadap kebutuhan pangsa pasar dan kebutuhan industry serta perkembangan zaman, yaitu menghadapi pembelajaran yang tidak mengenal ruang dan waktu. Siswa kemudia dibuatkan rencana dengan dewan guru dan juga dengan kurikulum dari pondok pesantren.

Langkah selanjutnya memperoleh data dan juga materi yang diinginkan, meliputi penggunaan aplikasi streaming langsung, serta pemanfaatan youtube studi dan juga penggunaan drive untuk pengumpulan hasil pembelaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang di bagikan dalam masa pengabdian dapat dilihat pada tabel 1 beserta pematerya, sedangkan ringkasan materinya akan dipaparkan juga setelah ini dengan hasil capaiannya.

Tabel 1. Judul Tabel

Matari	Pemateri
Pelatihan Media Pembelajaran Online	Kiki Ahmad Baihaqi
OBS Aplikasi Untuk streaming	Jamaludin Indra
Pemanfaatan Teknologi Yang Positif	Ahmad Fauzi

Acuan dari hasil yang dihasilkan pada abdimas ini adalah, dengan berhasilnya siswa membuat template power poin, template google formulir untuk pengumpulan data dan tugas, pembuatan desain dari OBS yaitu dari layout dan juga sinkronisasinya.

- 1) Google memberikan fasilitas free untuk Pendidikan, diantaranya penggunaan cloude computing untuk penyimpanan, penggunaan video conference lewat google meet, formulir untuk dapat mengumpulkan data. Serta, deretan google office berupa dokumen, spreadsheet dan google slide. Fasilitas tersebut diberikan secara Cuma-Cuma oleh perusahaan yang bergerak dibidang teknologi dan informasi tersebut. Tentunya, sebagai pengguna harus lebih bijak dan dapat mengoptimalkan tools yang ada dan yang telah disediakan. Tidak hanya bagi siswa juga bagi para santri dan guru. Pada gambar 1 menunjukkan fasilitas google yang mendukung Pendidikan berupa aplikasi berbasis online yang diberikan secara Cuma-Cuma.



Gambar 2. Fasilitas Google Online

Kegiatan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan, dimulai dari gambar 3 yaitu proses pengenalan alur pelatihan sampai gambar 4 melakukan pre-test dan gambar ke 5 melakukan pelatihan dasar-dasar berinternet.



Gambar 3. Rangkaian Pelatihan Dasar-Dasar Berinternet



Gambar 4. Rangkaian Pelatihan Dasar-Dasar Berinternet

Berdasarkan gambar dari gambar 3 sampai gambar 5 menunjukkan aktivitas saat awal melakukan kegiatan abdimas. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi.

- 2) Zoom Meet Aplikasi yang sangat pesat perkembangannya dimasa pandemic adalah zoom, dikarenakan kegunaannya sangat berdampak. Di saat pembatasan sosial untuk mengurangi interaksi, akan tetapi aktivitas belajar mengajar tetap terlaksana. Tidak hanya di dunia Pendidikan, di dunia industri dan perkantoranpun sama halnya. Tidak ada lagi alasan rapat dan proses evaluasi tidak dilaksanakan meski dalam pandemi. Berkat aplikasi ini juga

dapat merekam sesi sehingga dapat di upload ulang ke youtube dan di kirim ke media lainnya hasil dari recordingnya.

- 3) OBS Studio adalah perangkat lunak gratis dan sumber terbuka untuk perekaman layar dan streaming langsung. Tujuan utamanya adalah memungkinkan pengguna menangkap dan mencampur sumber audio dan video, seperti webcam, mikrofon, dan layar komputer Anda. Pengguna juga dapat melakukan streaming langsung ke platform seperti YouTube, Twitch, Facebook, dan lainnya. Namun ini bukan satu-satunya program perekaman layar tingkat atas yang tersedia. Movavi Screen Recorder adalah alternatif solid yang menawarkan banyak fitur, antarmuka yang mudah digunakan, dan tanpa kesulitan belajar dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Rangkaian Pelatihan Dasar-Dasar Berinternet

Pengabdian diselenggarakan melibatkan anak kelas 1 sampai kelas 3 Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, dengan segmentasi mengisi jam setelah pembelajaran kelas. Dikarenakan jika dilakukan sore hari ada kegiatan pengajian kitab.



Gambar 6. Pelaksanaan Pengabdian

Pada gambar 6 ini menjelaskan pada saat pengulangan siswa yang telah memahami materi yang diberikan pada masa pelatihan selama 1 minggu lamanya.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini berkelanjutan ini menghasilkan berupa evaluasi bagi siswa yang kurang pemahaman pada proses pembelajaran, pelatiba media pembelajaran ini juga meliputi desain latar belakang dan desain power poin selain dari penggunaan media online untuk membuat Pendidikan bisa di akses dimana saja dan kapan saja. Selanjutnya akan lakukan pelatihan berupa desain photoshop dan lainnya guna menunjang penyediaan media, serta pelatihan canva untuk membuat desain yang lain. sehingga siswa akan siap menghadapi persaingan didunia kerja .

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Yayasan serta ponodok pesantren, yang sudah mengizinkan dan memfasilitasi kami dalam melakukan pengabdian. Dan terimakasih kepada LPPM Universitas Buana perjuangan yang sudah mensupport berupa pendanaan dan memberikan support pengadaan berkas.

REFERENSI

- Abdullah, D., Sastraarmadja, A. H. M., Lestari, N. C., Saputra, N., & Al Haddar, G. (2023). Implementation of youtube as a learning media in the new normal era. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(3), 476–481.
- Cheng, N., Zhao, W., & Xu, X. (2021). Research on Online Learning Behavior Supported by Learning Analysis Technology. *Proceedings - 2021 10th International Conference of Educational Innovation through Technology, EITT 2021*, 266–270. <https://doi.org/10.1109/EITT53287.2021.00059>.
- Khotimah, K., & Prastowo, D. A. (2022). Proses Pembelajaran Berbasis Online Pada Siswa Kelas Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Proses Pembelajaran Berbasis Online Pada Siswa Kelas Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19*, 05(01), 21–37. <https://doi.org/10.33369/gymnastics>
- Mahmud. (2019). Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terapan Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Non Formal. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 64–77. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>
- Sari, U., Salija, K., & Atmowardoyo, H. (2022). The Implementation of YouTube Video to Improve Students' Procedure Text Writing Ability at Senior High School. *Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies*.